

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

a. Definisi Implementasi

Implementasi menurut KBBI yaitu penerapan, pelaksanaan. Sedangkan pengertian secara umum adalah suatu tindak lanjut dari rencana yang sudah disusun dengan rapih. Kata implementasi menurut nurudin usman adalah sesuatu yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁶

Pengertian implementasi di atas menjelaskan bahwa implementasi ialah tindakan berupa usaha yang dilakukan setelah menyusun rencana dengan baik sehingga timbal balik yang akan diperoleh sesuai dengan tujuan yang jelas, tidak hanya angan-angan yang dilakukan sebagai aktivitas¹⁷. Oleh karena itu, implementasi bisa terwujud ketika ada program pendukung dalam prosesnya. Seperti rencana yang tersusun secara sistematis, rencana yang menjadi target ke depan serta konsistensi dalam menjalankan proses, sehingga implementasi mampu mengalami perkembangan

¹⁶Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, op. 170.

¹⁷Siti Nur Azizah, *Manajemen Kinerja* (Kabupaten Pekalongan: Penerbit NEM, 2021).

step by step sesuai dengan perencanaan awal yang sudah di susun secara sistematis.

b. Definisi Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.¹⁸

Kurikulum merdeka merupakan kebijakan baru yang muncul sebagai respon dari sistem pendidikan yang selama ini berjalan. Kebijakan kurikulum merdeka pada hakikatnya merupakan terobosan baru. Kurikulum ini harus terlebih dahulu dipahami oleh guru sebelum hal tersebut disampaikan kepada siswa-siswi. Sejalan dengan hal tersebut guru harus memiliki kompetensi yang baik dalam penyampaian kurikulum tersebut agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Sistem pendidikan yang tadinya cenderung memberatkan dari pihak guru dan siswa sebisa mungkin dipangkas pada kurikulum merdeka.¹⁹

Kurikulum Merdeka ini pertama kali dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Nadiem Makarim pada 2019,

¹⁸Wikipedia, “Kurikulum Merdeka,” ditpsd.kemdikbud.go.id, 2022, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>.

¹⁹Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV Literasi Nusantara, 2022), op. 74.

hal ini dilatarbelakangi dari hasil penelitian Programme for International Student Assessment (PISA) yang dilaksanakan pada tahun 2019 dengan hasil penilaian siswa-siswi yang ada di Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah, sehingga dengan hasil penelitian ini Mendikbud mencetuskan konsep kurikulum yang baru. Kurikulum merdeka memiliki konsep kemandirian dan kemerdekaan bagi pendidikan yang ada di Indonesia untuk menentukan sendiri cara atau metode terbaik yang dapat digunakan selama proses belajar mengajar.²⁰

Menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim meluncurkan kurikulum merdeka pada 11 Februari 2022 secara daring. Nadiem Anwar Makarim mengatakan kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana dan lebih fleksibel untuk bisa mendukung *learning loss recovery* akibat pandemi Covid-19. Selain itu melalui kurikulum merdeka juga untuk mengejar ketertinggalan Pendidikan Indonesia dari negara-negara lain.²¹ Di awal pandemi Nadiem Makarim melanjutkan Kemendikbudristek meluncurkan kurikulum darurat, sebagai langkah pertama kurikulum merdeka. Pada kurikulum darurat tersebut pemerintah menurunkan jumlah materi secara drastis. Agar

²⁰Rudi Hartono, I Wayan Suastra, and I Wayan Lasmawan, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Melestarikan Budaya Nusantara," *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2023): 823–28.

²¹Ahmad Zainuri, *Management Kurikulum Merdeka* (Bengkulu: PT Penerbit Buku Literasiologi, 2023), op. 56.

para pelajar dan pengajar dapat fokus untuk mendalami topik-topik yang paling esensial. Pilihan tersebut tidak ada unsur paksaan karena pemerintah menawarkan kepada sekolah. Mereka kemudian dapat melihat jika kurikulum darurat jauh lebih sederhana, sehingga guru dapat fokus. Selain itu kurikulum merdeka juga bisa diadaptasi kepada sistem online. Sehingga Guru dan siswa tidak terbebani dengan banyak materi.

Keputusan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai pedoman Penerapan Kurikulum Baru di Sekolah Non Peserta Program Sekolah Penggerak. Keputusan ini membahas tentang pemulihan pembelajaran diantaranya satuan pendidikan di Indonesia yang memerlukan perbaikan guna menghadapi learning loss di masa pandemi. Selain itu, adanya pengembangan kurikulum untuk memberikan pilihan bagi lembaga untuk memilih kurikulum yang dapat merubah proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.²²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dijadikan sebagai jalan keluar dalam mengatasi krisis pembelajaran.

²²Kemendikbudristek, “Keputusan Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Sebagai Pedoman Penerapan Kurikulum Baru Di Sekolah Non Peserta Program Sekolah Penggerak” (2022).

Kurikulum ini membangkitkan pendidikan di Indonesia yang sempat berhenti karena masa covid-19²³. Selain itu merubah seorang guru dalam membenahi proses belajar mengajar agar lebih bervariasi dan mudah diterima oleh siswa melalui konsep merdeka belajar yang menarik.

c. Definisi Implementasi Kurikulum Merdeka.

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengamati perubahan dalam hal kurikulum dari tahun ke tahun. Perubahan kurikulum terjadi sebagai penyempurnaan kurikulum terdahulu. Kurikulum merdeka adalah trobosan terbaru bagi sekolah penggerak yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa sesuai bakat dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga siswa akan dilatih bagaimana cara memiliki keterampilan yang kreatif dan pemikiran yang kritis. Kurikulum merdeka lebih mendominasi pada karakter siswa.²⁴

Dalam implementasi kurikulum merdeka di Indonesia masih dalam tahap awal. Masih perlu evaluasi dan pengawasan lebih dalam untuk memastikan bahwa kurikulum ini mampu membawa perubahan yang baik bagi siswa terutama dalam penanaman tentang karakter²⁵. Sehingga, harapan ke depan semua lembaga pendidikan bisa serentak menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam

²³H E Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

²⁴Lidiawati Lidiawati et al., *Kurikulum Merdeka Belajar: Analisis, Implementasi, Pengelolaan Dan Evaluasi* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), op. 6.

²⁵RIZAL MAULANA, "Merdeka Belajar" (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021).

penerapannya, kurikulum merdeka membutuhkan kerjasama dan komitmen dari semua pihak. Baik guru, orang tua maupun sekolah agar siswa berhasil mengikuti proses pembelajaran yang sudah terancang di dalam kurikulum merdeka guna menanamkan pemikiran yang kritis dan sistematis, sehingga tujuan kurikulum ini berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia²⁶.

Implementasi²⁷ sebagaimana dikutip dalam buku Solihin Abdul Wahab²⁸, mengatakan bahwa: Implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan Negara yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan-keputusan kebijakan. Jadi implementasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh berbagai aktor sehingga pada

²⁶Idris Apandi, *Strategi Pembelajaran Aktif Abad 21 Dan HOTS* (Malang: Samudra Biru, 2018).

²⁷Paul A Sabatier et al., "The Prospects for Effective Implementation of Regulatory Policy," *Can Regulation Work?: The Implementation of the 1972 California Coastal Initiative*, 1983, 1–26.

²⁸Azhar bin Abdul Wahab, "Of the Requirements for the Degree of Masters of Science (Finance)" (Universiti Utara Malaysia, 2008), op. 65.

akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran kebijakan itu sendiri. Implementasi kurikulum merdeka akan teralisasi dengan baik sesuai teori yang digunakan oleh penulis dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini.

Adapun teori implementasi yang digunakan ialah teori Merilee S. Grindle bahwa keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (content of policy) dan lingkungan implementasi (context of implementation). Variabel tersebut mencakup: sejauhmana kepentingan kelompok sasaran atau target termuat dalam isi kebijakan, jenis manfaat yang diterima oleh target group, sejauhmana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, apakah letak sebuah program sudah tepat, apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementornya dengan rinci, dan apakah sebuah program didukung oleh sumberdaya yang memadai²⁹.

d. Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam bimbingan anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu

²⁹Merilee S Grindle, *Politics and Policy Implementation in the Third World* (Inggris: Princeton University Press, 2017).

benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya.³⁰

Ahmad Tafsir dalam tulisannya kajian pendidikan Islam di Indonesia berpendapat bahwa pendidikan agama Islam merupakan aktivitas yang sudah dilakukan oleh orang Islam sejak awal kelahiran Islam. Tidak mengherankan jika dalam bidang ini telah berkembang konsep-konsep pendidikan.³¹ Menurut Tayar Yusuf mengartikan PAI adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Alloh SWT.³²

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam merupakan penanaman keyakinan tentang pengetahuan agama Islam yang dapat membentuk pribadi siswa menjadi pribadi yang taat terhadap syarat Islam, sehingga siswa mampu mengamalkan hubungan antara hamba dengan tuhan nya dan hamba dengan hamba lainnya.

³⁰Yadianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Bandung: M2s, 1996), op. 88.

³¹Tafsir et al., *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*.

³²Susiana Susiana, "Problematika Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Turen," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2, no. 1 (2017): 73–88.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti telusuri berbagai sumber dari daftar pustaka untuk menghindari terjadinya duplikasi penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa karya ilmiah yang mendukung penelitian sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Shafira Azkiya, UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta, 2023, dengan judul ‘’ Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 29 Jakarta’’. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta. Hasil dari penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam penerapan kurikulum merdeka terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam seperti *discovery learning*, *cooperative learning*, *project based learning*, *problem based learning* melalui praktek sebagai metode pendukung dalam proses pembelajaran. Persamaan dari skripsi ini yaitu membahas tentang implementasi kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam,

sedangkan hal yang membedakan adalah subjek penelitian dan lokasi penelitiannya.³³

2. Skripsi yang di tulis oleh Hikmah Danuar Meita, Universitas Pendidikan Indonesia, Bogor, 2023 dengan judul ‘’Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Di SMK 2 Negeri Bogor’’. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dihipunk menggunakan penyebaran kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran dasar program keahlian di SMK 2 Negeri Bogor. Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap motivasi siswa. Karena siswa lebih bisa menikmati proses pembelajaran yang memang sesuai dengan kebutuhan mereka. Persamaan dari skripsi ini yaitu membahas tentang pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian.³⁴

³³Shafira Azkiya, “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 29 JAKARTA” (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

³⁴Hikmah Danur Meita, “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Di Smk Negeri 2 Bogor” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2023).

3. Skripsi yang ditulis oleh Ali Mustofa, STIT Al Urwatul Wutsqo, Jombang, 2023 dengan judul “ Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Diwek Jombang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dihipotesiskan menggunakan penelitian studi kasus sesuai dengan problematika yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Diwek Jombang dari permasalahan yang terjadi serta merumuskan solusi dan rekomendasi kebijakan untuk mengatasi problematika yang terjadi. Hasil dari penelitian menunjukkan telah berhasil diterapkan kurikulum merdeka selama satu tahun melalui pembelajaran berpusat pada siswa melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila dan pemberian keleluasaan pemilihan bahan ajar. Kendala yang ditemukan oleh peneliti pada penelitian ini antara lain keragaman karakteristik siswa, motivasi siswa yang rendah, keterbatasan sarana prasarana, kesulitan melakukan penilaian, beban kerja guru dan terbatasnya waktu pembelajaran.

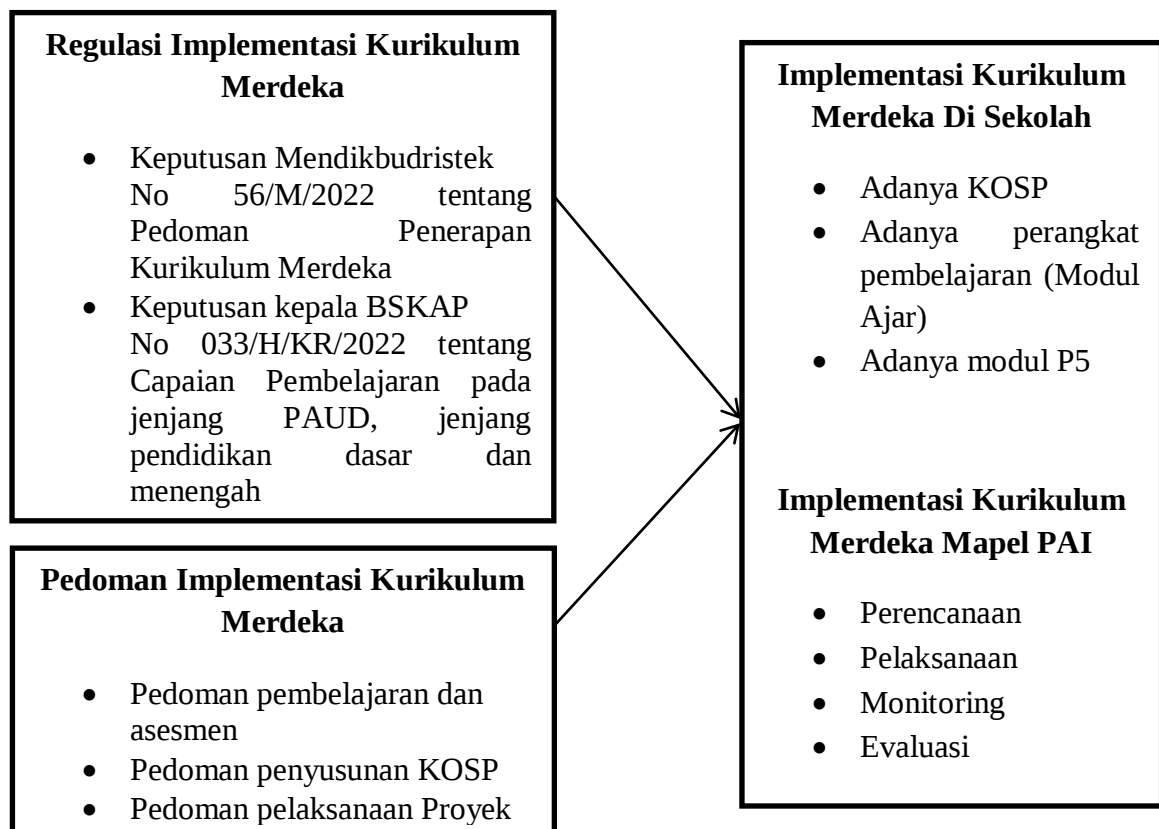
Persamaan dari skripsi ini yaitu membahas tentang implementasi kurikulum merdeka terhadap pembelajaran agama Islam. Sedangkan hal yang membedakan adalah tempat penelitian, subjek penelitian serta hasil penelitian. Penelitian ini membahas tentang kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam sedangkan skripsi sebelumnya membahas tentang

pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.³⁵

C. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah serangkaian cara berpikir yang dibangun dari beberapa teori-teori untuk membantu peneliti dalam meneliti suatu fenomena. Fungsi dari kerangka teori adalah untuk meramalkan, menerangkan, memprediksi, dan menemukan keterkaitan fakta-fakta yang ada secara sistematis, sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan rencana yang telah dirancang dengan baik.³⁶

Tabel 1. Kerangka Teori



³⁵Ali Mustofa, "Problematisa Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (STIT Al Urwatul Wutsqo, 2023).

³⁶Arsy Shakila Dewi, "Pengaruh Penggunaan Website Brisik. Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor," *Komunika* 17, no. 2 (2021): 1–14.

Banyak pendidikan yang terdapat di Indonesia. Pendidikan klasik yang dilakukan pada masa silam hingga pendidikan yang dikembangkan saat ini terus bertransformasi dengan orientasi pada pendidikan yang lebih baik. Sesuai dengan perkembangan zaman yang terjadi, pendidikan juga mengikuti hal tersebut dalam proses pengajaran dan pergerakan. Sesuatu yang tidak berubah tidak akan mengalami perbaikan³⁷. Setiap hal memiliki kecenderungan berubah dalam setiap waktu. Begitupun demikian, perubahan juga dapat terjadi pada kurikulum pendidikan. Hal ini tentu tidak mudah karena harus banyak belajar dan memahami langkah dari awal hingga akhir agar bisa menerapkan perubahan ini dengan maksimal. Beberapa ciri perubahan yang terjadi pada kurikulum merdeka yaitu:

1. Perubahan cenderung menantang persepsi dan metode
2. Perubahan melibatkan konflik
3. Perubahan biasanya menambah anggaran
4. Perubahan bukan suatu peristiwa sesaat, tetapi serangkaian peristiwa yang berlangsung lama

Proses perubahan tentu tidak terjadi secara instan, perlu adanya persiapan yang matang baik dari segi perencanaan, tenaga kerja maupun kemampuan teknologi sehingga ada support lebih besar dalam menjalankan perubahan pada kurikulum pendidikan.

³⁷Zaini Tamin AR, "Dinamika Perkembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren; Satu Analisis Filosofis," *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2018): 1–21.